

**ANALISIS KEPUTUSAN MENTERI AGAMA NO.411 TAHUN 2000  
TENTANG PENETAPAN JUMLAH UANG *IWADH*:  
PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM**

**SKRIPSI**

**OLEH  
MUJIBURAHMAN**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2026 M/1447 H**

**ANALISIS KEPUTUSAN MENTERI AGAMA NO.411  
TAHUN 2000 TENTANG PENETAPAN JUMLAH UANG  
IWADH: PERSPEKTIF SOSIOLOGI HUKUM**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Syariah  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai  
Gelar Sarjana Hukum**

**Oleh:**

**Mujiburahman  
210102010296**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH  
HUKUM KELUARGA ISLAM  
BANJARMASIN  
2026 M/1447 H**



## BUKTI BEBAS PLAGIASI

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
FAKULTAS SYARIAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI**



Nomor: B-1815/Un. 14/III.2/PP.00.9/06/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi Turnitin dengan alamat web <https://www.turnitin.com/>, dengan ini kami nyatakan skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Mujiburahman  
NIM : 210102010296  
Prodi : Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)  
Judul : Analisis Keputusan Menteri Agama No.411 Tahun 2000 Tentang Penetapan Jumlah Uang Iwadh: Perspektif Sosiologi Hukum

memenuhi syarat ketentuan cek plagiarisme maksimal 25%. Naskah Skripsi tersebut dinyatakan layak untuk diterbitkan dan dipublikasikan.



Mengetahui,  
Ketua Jurnal Fakultas Syariah  
Dr. H. Amr Hafidzi, Lc., MA.Hk








**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telp. (0511) 3252829 Faksimili (0511) 3254344  
website: [www.fs.uin.antasari.ac.id](http://www.fs.uin.antasari.ac.id) e-mail: [fasya@uin-antasari.ac.id](mailto:fasya@uin-antasari.ac.id)

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**








**NAMA** : Mujiburahman  
**NIM** : 210102010296  
**JUDUL** : Analisis Keputusan Menteri Agama No.411 Tahun 2000 Tentang Penetapan Jumlah Uang Iwadh: Perspektif Sosiologi Hukum  
**DOSEN** : Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.hum.

No	Tanggal	Agenda	Isi Bimbingan	TTD Dosen
1	Selasa, 10 Juni 2025	Konsultasi Bab I	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaikan Latar Belakang</li><li>- Penambahan Rumusan Masalah</li><li>- Perubahan Metode Penulisan</li><li>- Penyesuaian Judul serta Perbaikan Penulisan</li></ul>	
2	Senin, 28 Juli 2025	Perbaikan dan ACC Bab I	ACC	
3	Senin, 8 Sebtember 2025	Konsultasi Bab II	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaikan Sub Judul</li><li>- Penambahan Teori</li><li>- Perbaikan Penulisan</li></ul>	
4	Senin, 15 Sebtember 2025	Perbaikan dan ACC Bab II	ACC	
5	Senin, 9 Februari 2026	Konsultasi Bab III	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaikan dan Penambahan Materi</li><li>- Perbaikan Penulisan</li><li>- Perbaikan Susunan Subbab</li></ul>	



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS SYARIAH**

Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70235 Telp. (0511) 3252829 Faksimili (0511) 3254344  
website: [www.fs.uin.antasari.ac.id](http://www.fs.uin.antasari.ac.id) e-mail: [fasya@uin-antasari.ac.id](mailto:fasya@uin-antasari.ac.id)

6	Rabu, 11 Februari 2026	Perbaikan dan ACC Bab III	ACC	
7	Senin, 13 April 2026	Konsultasi Bab IV (data)	- Penyesuaian Teori	
8	Senin, 13 April 2026	Konsultasi Bab IV (Analisis)	- Perbaikan dan Penambahan Materi - Penyesuaian Sub Bab	
9	Kamis, 16 April 2026	Perbaikan dan ACC Bab IV	ACC	
10	Selasa, 28 April 2026	Konsultasi Bab V	- Kesimpulan disesuaikan dengan Rumusan Masalah - Perbaikan Saran	
11	Senin, 4 Mei 2026	Perbaikan dan ACC Bab V	ACC	
12	Senin, 18 Mei 2026	Konsultasi Kelengkapan dan ACC Skripsi	- Koreksi dan Perbaikan Penulisan - Ttd lampiran-lampiran - ACC	

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Analisis Keputusan Menteri Agama No.411 Tahun 2000 Tentang Penetapan Jumlah Uang Iwadh : Perspektif Sosiologi Hukum

Ditulis oleh : Mujiburahman  
N I M : 210102010296  
Program : Strata Satu (S-1)  
Fakultas : Syariah  
Program Studi : Hukum Keluarga Islam  
Tahun Akademik : 2025/2026  
Tempat dan tanggal lahir : Banjarmasin, 12 April 2002  
Alamat : Jl. Trikora Komp. Bukit Lestari IV Rt.33 Rw.07 No.07, Sungai Besar, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, dapat disetujui untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Banjarbaru, 18 Mei 2026  
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M.Hum.  
NIP. 195902051986031006



Hj. Inawati M. Jainie Jarajab, MA  
NIP. 197208292006042001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Analisis Keputusan Menteri Agama No.411 Tahun 2000 Tentang Penetapan Jumlah Uang Iwadh: Perspektif Sosiologi Hukum”, ditulis oleh Mujiburahman , telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Juni 2026

Dinyatakan **LULUS** dengan predikat: **A** dengan nilai **(84,6)**

Dekan Fakultas Syariah  
UIN Antasari Banjarmasin



Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I  
NIP 19670327199232005

### Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Prof. Dr. H. Hanafiah M.Hum.

(Ketua)

2. Mujiburohman, M.A., Ph.D.

(Anggota)

3. Dr. Arie Sulistyoko, S.Sos., M.H.

(Anggota)

## ABSTRAK

**Mujiburahman.** 210102010296 *Analisis Keputusan Menteri Agama Nomor 411 Tahun 2000 tentang Penetapan Jumlah Uang Iwadh Perspektif Sosiologi Hukum.* Skripsi, Pembimbing: Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum, pada Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2026.

**Kata Kunci:** Iwadh, *Khulu'*, Sosiologi Hukum, Nilai Keadilan, Relevansi.

Penetapan jumlah uang iwadh sebesar Rp10.000,- dalam Keputusan Menteri Agama Nomor 411 Tahun 2000 merupakan ketentuan yang digunakan dalam perkara *khulu'* dan pelanggaran sighth taklik talak di lingkungan Peradilan Agama. Ketentuan tersebut telah berlaku selama lebih dari dua dekade tanpa mengalami perubahan, sementara kondisi sosial dan ekonomi masyarakat terus berkembang. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai relevansi, efektivitas, serta nilai keadilan dari nominal iwadh yang ditetapkan tersebut dalam kehidupan masyarakat saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ketentuan jumlah uang iwadh dalam KMA Nomor 411 Tahun 2000 serta menilai relevansinya ditinjau dari perspektif sosiologi hukum.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum normatif dan empiris dengan pendekatan sosiologi hukum. Data diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap peraturan perundang-undangan, literatur hukum, dan dokumen terkait, serta studi lapangan melalui wawancara dengan hakim Pengadilan Agama, praktisi hukum, dan masyarakat. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan teori nilai hukum dan teori keadilan sebagai pisau analisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara yuridis penetapan uang iwadh sebesar Rp10.000,- dalam KMA Nomor 411 Tahun 2000 merupakan ketentuan yang sah dan memiliki kekuatan hukum mengikat. Namun, apabila ditinjau dari perspektif hukum Islam, ketentuan tersebut menunjukkan pergeseran dari konsep fikih yang bersifat fleksibel menjadi ketentuan administratif yang bersifat tetap. Dalam perspektif sosiologi hukum, nominal Rp10.000,- belum berjalan secara efektif karena lebih dipahami sebagai formalitas administratif daripada sebagai instrumen keadilan dan kompensasi dalam perceraian *khulu'*. Selain itu, sebagian masyarakat masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai fungsi dan makna iwadh. Dari perspektif nilai hukum dan teori keadilan, nominal tersebut masih memenuhi aspek kepastian hukum, tetapi belum sepenuhnya mencerminkan nilai kemanfaatan dan keadilan karena tidak lagi relevan dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat saat ini. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan pembaruan kebijakan yang lebih adaptif, proporsional, dan sesuai dengan perkembangan masyarakat tanpa mengabaikan prinsip keadilan serta perlindungan terhadap perempuan.

## **MOTTO**

“Sungguh, atas kehendak Allah semua ini terwujud, tidak ada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah” (Q.S. Al-Kahfi [18]: 39)

## KATA PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'Ālamīn, segala puji bagi Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, pertolongan, kesehatan, serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak ada daya dan upaya melainkan atas izin dan pertolongan-Nya.

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang paling berjasa dalam kehidupan penulis, Almarhum Ayahanda Amir Hamzah dan Ibunda Nurul Hikmah. Terima kasih atas segala kasih sayang, pengorbanan, nasihat, dan doa yang telah mengiringi setiap langkah kehidupan penulis. Kepada Almarhum Ayahanda, meskipun tidak lagi kebersamaan perjalanan ini hingga akhir, nilai-nilai kehidupan, kerja keras, dan keteladanan yang telah ditanamkan akan selalu hidup dalam hati penulis. Kepada Ibunda, terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan di sepertiga malam, setiap air mata yang disembunyikan, serta setiap pengorbanan yang tidak pernah meminta balasan. Skripsi ini merupakan salah satu bentuk ikhtiar dan persembahan kecil atas segala cinta, perjuangan, dan harapan yang telah diberikan.

Karya sederhana ini juga penulis persembahkan kepada seluruh saudara serta keluarga besar yang senantiasa memberikan kasih sayang, perhatian, doa, dan dukungan dalam setiap proses kehidupan penulis. Terima kasih atas semangat yang selalu diberikan, baik melalui nasihat, motivasi, maupun kepercayaan yang tidak pernah putus sehingga penulis mampu menyelesaikan perjalanan panjang ini. Kehadiran dan dukungan keluarga menjadi sumber kekuatan yang mengingatkan

penulis untuk terus berusaha, bersabar, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi setiap tantangan. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan, serta membalas seluruh kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang berlipat ganda.

Untuk diri sendiri, terima kasih telah kuat menjalani hari-hari yang tidak mudah. Terima kasih telah bekerja ketika harus bekerja, belajar ketika harus belajar, dan tetap bertahan ketika ingin menyerah. Tidak semua orang mengetahui perjuangan yang telah dilalui, tetapi hari ini menjadi bukti bahwa setiap langkah kecil yang terus dilakukan akan mengantarkan pada tujuan. Semoga segala perjuangan, pengorbanan, dan kesabaran yang telah dilalui menjadi jalan menuju kehidupan yang lebih baik serta mendapat ridha Allah Swt.

## TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

- |            |            |
|------------|------------|
| 1. ا : A   | 16. ط : Th |
| 2. ب : B   | 17. ظ : Zh |
| 3. ت : T   | 18. ع : '  |
| 4. ث : Ts  | 19. غ : Gh |
| 5. ج : J   | 20. ف : F  |
| 6. ح : H   | 21. ق : Q  |
| 7. خ : Kh  | 22. ك : K  |
| 8. د : D   | 23. ل : L  |
| 9. ذ : Dz  | 24. م : M  |
| 10. ر : R  | 25. ن : N  |
| 11. ز : Z  | 26. و : W  |
| 12. س : S  | 27. ه : H  |
| 13. ش : Sy | 28. ء : `  |
| 14. ص : Sh | 29. ي : Y  |
| 15. ض : Dh |            |

### 1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
اِيَّ	Ai	a dan i
اُوَّ	Au	a dan u

## 2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (*mad*), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
آ	Â	a dengan topi di atas
يَّ	Î	i dengan topi di atas
وَّ	Û	u dengan topi di atas

### 3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al dîwân bukan ad-dîwân.

### 4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ˆ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

### 5. Ta Marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/. (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَه	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

## 6. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

## 7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Akasara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-harakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّلِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu'tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	hub al-istithlâ‘
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû‘ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى

إِلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنِ اتَّبَعَ هُدَاهُ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. آمَنَّا وَعَدَدُ

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena atas berkat, rahmat, serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam juga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. Beserta para keluarga, sahabat, serta pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Analisis Keputusan Menteri Agama Nomor 411 Tahun 2000 tentang Penetapan Jumlah Uang *Iwadh* Perspektif Sosiologis Hukum. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nida Mufidah M.Pd., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Prof. Dr. Hj. Wahidah, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan menerima dan menyetujui skripsi ini.
3. Ibu Hj. Inawati M. Jainie Jarajab, Lc., MA., dan Ibu Nahdia Nazmi, S.H.I., M.H. Selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga Islam UIN Antasari.
4. Bapak Prof. Dr. H. M. Hanafiah, M. Hum., selaku pembimbing Skripsi sekaligus

Penasehat Akademik yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Fakultas Syariah.

Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat untuk kita semua dan semoga segala bantuan dan bimbingan semua pihak kepada penulis diberikan Allah balasan pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banjarmasin, 29 Dzulhijjah 1447 H  
15 Juni 2026 M

Mujiburahman

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>BUKTI BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Signifikansi Penelitian .....	9
E. Definisi Operasional .....	10
F. Kajian Pustaka .....	11
G. Metode Penelitian .....	15
1. Jenis Penelitian .....	15
2. Data Hukum .....	16
3. Prosedur Pengumpulan Data Hukum .....	16
4. Analisis Data Hukum .....	17
H. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II KONSEP DASAR KHULU', IWADH, DAN TEORI NILAI SERTA     KEADILAN</b> .....	<b>20</b>
A. Tinjauan Umum Khulu' .....	20
1. Pengertian Khulu' .....	20
2. Rukun dan Syarat Khulu' .....	23
3. Dasar Hukum Khulu' .....	28
B. Tinjauan Umum Tentang Iwadh .....	31
1. Pengertian Iwadh .....	31
2. Dasar Hukum Iwadh .....	32
3. Pelaksanaan Iwadh Khulu' .....	33
C. Teori Nilai dan Teori Keadlian .....	34
1. Teori Nilai Dalam Hukum .....	35
2. Teori Keadilan Dalam Hukum .....	37
D. Perkembangan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Indonesia dan Relevansinya Terhadap Nilai Iwadh .....	42

<b>BAB III TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM TERHADAP PENETAPAN JUMLAH UANG IWADH DALAM KMA NO. 411 THN 2000....</b>	<b>47</b>
A. Perceraian Karena Pelanggaran Sighat Taklik Talak .....	47
B. Dasar Hukum dan Wewenang Menteri Agama Dalam Penetapan KMA No.411 Tahun 2000 .....	49
C. Sejarah Perkembangan Pengaturan Uang Iwadh Sebelum KMA No.411 Tahun 2000 .....	52
D. Faktor-Faktor Sosial Yang Melatarbelakangi Lahirnya KMA No.411 Tahun 2000 .....	56
E. Kedudukan KMA No.411 Tahun 2000 Dalam Perspektif Sosiologi Hukum.....	58
<b>BAB IV ANALISIS KRITIS TERHADAP PENETAPAN JUMLAH UANG IWADH DALAM KMA NO. 411 TAHUN 2000 .....</b>	<b>63</b>
A. Analisis Keputusan Menteri Agama No.411 Tahun 2000 .....	63
1. Analisis Normatif Terhadap KMA No.411 Tahun 2000 .....	63
2. Analisis Sosiologi Hukum Terhadap Praktik Iwadh di Masyarakat... 67	
3. Analisis Nilai dan Keadilan Terhadap Penetapan Iwadh .....	71
B. Relevansi dan Evaluasi Penetapan Iwadh Dalam Konteks Sosial Ekonomi .....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Simpulan .....	80
B. Saran-saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>89</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b>	: Pedoman Wawancara .....	89
<b>Lampiran 2</b>	: Dokumentasi Wawancara .....	90
<b>Lampiran 3</b>	: Surat Penetapan Waktu Ujian Proposal .....	91
<b>Lampiran 4</b>	: Surat Penetapan Judul dan Pembimbing .....	92
<b>Lampiran 5</b>	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Ujian Proposal .....	93
<b>Lampiran 6</b>	: Surat Izin Riset .....	94
<b>Lampiran 7</b>	: Surat Selesai Riset .....	95
<b>Lampiran 8</b>	: Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif .....	96
<b>Lampiran 9</b>	: Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an .....	97
<b>Lampiran 10</b>	: Sertifikat Keterampilan Komputer .....	98
<b>Lampiran 11</b>	: Sertifikat Ma'had Al-Jami'ah .....	99
<b>Lampiran 12</b>	: Sertifikat TOEFL .....	100
<b>Lampiran 13</b>	: Surat Keterangan Perolehan SKK .....	101